

**SKRIPSI**

**PERENCANAAN DAN PERANCANGAN PUSAT  
PERTUNJUKAN SENI BUDAYA MINANGKABAU DI  
ALAHAN PANJANG**

*Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Teknik  
pada Program Studi Teknik Arsitektur Universitas Sriwijaya*



Disusun oleh:

**NADHARA AL HAKIM**

**03061281520074**

Dosen pembimbing:

**DR. JOHANNES ADIYANTO, S.T., M.T**

**DR. LIVIAN TEDDY, S.T., M.T**

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR**

**FAKULTAS TEKNIK**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**SEMESTER VII TAHUN 2018-2019**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**PERENCANAAN DAN PERANCANGAN PUSAT PERTUNJUKAN SENI  
BUDAYA MINANGKABAU DI ALAHAN PANJANG**

Diajukan untuk melengkapi salah satu gelar untuk memperoleh gelar sarjana

Oleh:

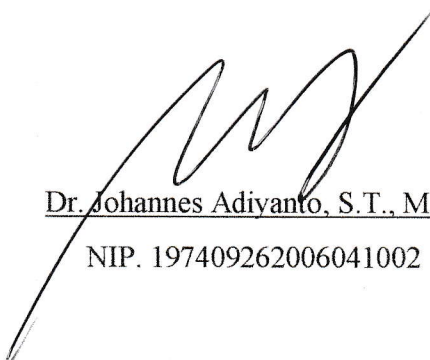
**NADHARA AL HAKIM**

**03061281520074**

Palembang, 24 April 2019

Menyetujui,

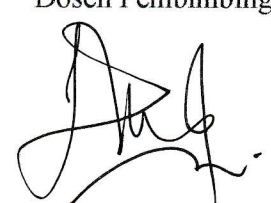
Dosen Pembimbing 1

  
Dr. Johannes Adiyanto, S.T., M.T.

NIP. 197409262006041002

Menyetujui,

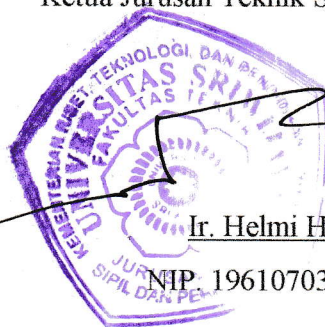
Dosen Pembimbing 2

  
Dr. Livian Teddy, S.T., M.T.

NIP. 197402102005011003

Mengetahui,

Ketua Jurusan Teknik Sipil dan Perencanaan,



Ir. Helmi Haki, M.T.

NIP. 196107031991021001

## HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah Laporan Tugas Akhir ini dengan judul “Perencanaan dan Perancangan Rumah Sakit Umum Pusri Kelas B” telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Karya Ilmiah Fakultas Teknik Universitas Sriwijaya pada tanggal 13 April 2019.

Palembang, 24 April 2019

Tim Penguji Karya Ilmiah berupa Skripsi


Pembimbing :

1. Dr. Johannes Adiyanto, S.T., M.T.  
NIP. 197409262006041002
2. Dr. Livian Teddy, S.T., M.T.  
NIP. 197402102005011003

()  
()

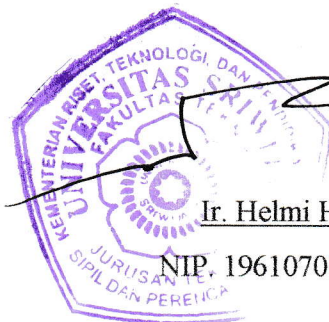
Penguji :

1. Dr. Ir. Tatur Lusetyowati, M.T.  
NIP. 196509251991022001
2. Husnul Hidayat, S.T., M.Sc.  
NIP. 198310242012121001

()  
()

Mengetahui,

Ketua Jurusan Teknik Sipil dan Perencanaan,



Ir. Helmi Haki, M.T.

NIP. 196107031991021001



## ABSTRAK

Hakim, Nadhara Al. 2019. "Perencanaan dan Perancangan Pusat Pertunjukan Seni Budaya Minangkabau di Alahan Panjang. Laporan Tugas Akhir, Sarjana, Program Studi Teknik Arsitektur Universitas Sriwijaya, 2019.

[Nadhara.hakim23@gmail.com](mailto:Nadhara.hakim23@gmail.com)

Kabupaten Solok menjadi salah satu destinasi wisata budaya di Sumatera Barat dengan hampir puluhan *event* yang diadakan dengan skala lokal hingga internasional. Pusat Pertunjukan Seni Budaya Minangkabau di Alahan Panjang menggunakan pendekatan lokasi ruang sebagai bentuk fokus dari pemerintah Kabupaten Solok menjadikan Alahan Panjang sebagai kawasan ekowisata. Konsep bangunan ikonik menjadi satu kesatuan dengan pendekatan lokasi ruang yang mana sangat melekat secara kontekstual. Tantangan dalam melakukan perancangan menuntut struktur yang kokoh dan tahan gempa karena berada pada garis tektonik. Perencanaan dan Perancangan Pusat Pertunjukan Seni Budaya Minangkabau di Alahan Panjang bertujuan mengakomodasi event berskala lokal hingga internasional dan menjadi ikon kawasan yang berintegrasi dengan waterfront danau di atas. Mengambil transformasi bentuk rumah gadang dengan dengan rekayasa sirkulasi memberikan atmosfer kawasan yang berbeda.

**Kata kunci :** Pusat Pertunjukan, Seni Budaya, Lokasi Ruang, Bangunan Ikonik, Bangunan Tahan Gempa.

Menyetujui,

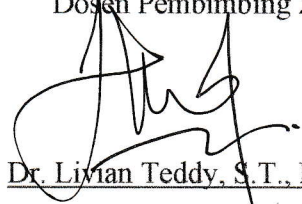
Dosen Pembimbing 1

  
Dr. Johannes Adiyanto, S.T., M.T.

NIP. 197409262006041002

Menyetujui,

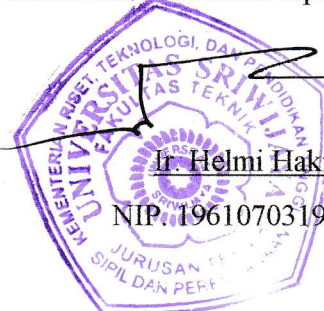
Dosen Pembimbing 2

  
Dr. Livian Teddy, S.T., M.T.

NIP. 197402102005011003

Mengetahui,

Ketua Jurusan Teknik Sipil dan Perencanaan,



  
Ir. Helmi Haki, M.T.

NIP. 196107031991021001



## ABSTRACT

*Hakim, Nadhara Al. 2019." Planing and Design Minangkabau Culture Performing Art Center in Alahan Panjang". Final Project Report, Bachelor, Sriwijaya University Department of Architecture, 2019.*

[Nadhara.hakim23@gmail.com](mailto:Nadhara.hakim23@gmail.com)

Solok Regency is one of cultural tourism destinations in West Sumatra with almost dozens of events held within a local to international scale. The Minangkabau Cultural Arts Center in Alahan Panjang used a space location approach as a form of focus from the Solok Regency government to make Alahan Panjang as an ecotourism area. The concept of an iconic building became one with space location approach which is very contextually attached. The challenge in designing requires a sturdy and earthquake-resistance structure because it's located in the line of seismic tectonics. Planning and Design of the Minangkabau Cultural Arts Center in Alahan Panjang aims to accommodate local to international scale events and become an icon of the area that integrates with the waterfront lake above. Transforming the formation of gadang houses with circulation engineering provides a different site atmosphere.

**Key words :** Performance Center, Cultural Arts, Space Location, Iconic Buildings, earthquake resistant buildings.

*Approved by,*

*Mentor 1*

  
Dr. Johannes Adiyanto, S.T., M.T.

NIP. 197409262006041002

*Approved by,*

*Mentor 2*

  
Dr. Livjan Teddy, S.T., M.T.

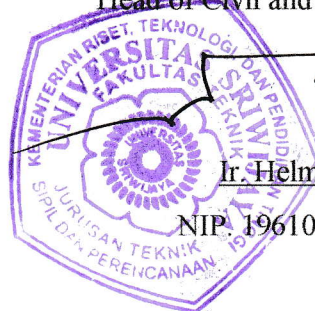
NIP. 197402102005011003

*Accepted by,*

Head of Civil and Planning Department ,

  
Ir. Helmi Haki, M.T.

NIP. 196107031991021001



## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Segala puji bagi Allah tuhan semesta alam, yang telah melimpahkan segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan tugas Pra-Tugas Akhir ini sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Program Studi Teknik Arsitektur Universitas Sriwijaya, dengan judul **Pusat Petunjukan Seni Budaya Minangkabua di Alahan Panjang, Sumatera Barat**. Alhamdulillah rabbil 'alamin rasa syukur atas segala daya dan upaya yang atas segala nikmat-Nya yang begitu besar.

Sepanjang proses penyelesaian laporan Pra-Tugas Akhir ini, penulis banyak mendapatkan bantuan. Untuk itu penulis berterimakasih kepada:

1. **Ayah, Bunda beserta Adek** yang telah mendukung secara moril maupun materil. Mengalirkan doa yang tidak pernah putus. Semoga kakak bisa membanggakan semuanya.
2. **Bapak Dr. Johannes Adiyanto, S.T., M.T,** dan **Dr. Livian Teddy, S.T, M.T,** selaku dosen pembimbing akademik. "terimakasih untuk terus membimbing saya dalam setiap tahapan proses Pra Tugas Akhir ini, pak. Terimakasih atas segala saran dan kritiknya".
3. **Sobatque Ariefin Alhamjaya Putra** dan **Bilal Al Amin** yang selalu memberikan pencerahan untuk apa yang harus gue buat dan apa yang sebaiknya gue lakukan. *My proposal willn't be complete as it is now. You guys the best! \*sniff sniff\**
4. **Teman-teman seperjuanganku** yang tiada henti saling semangat-menyemangati. Semoga kelak kita dapat berdiri diatas apa yang kita cita-citakan. Aamiin Allahumma aamiin.
5. *And save the best for the last, my everyday support system, Arbi. It wouldn't be complete without you. Thanks for all the attention.*

Semoga kerja keras penulis dalam menyelesaikan laporan dan pengalaman yang penulis dapatkan selama menyelesaikan laporan ini bisa menjadi bekal di masa

mendatang dan dapat menambah pengetahuan serta bermanfaat bagi saya dan siapa saja yang membacanya.

وَعَلَيْكُمْ السَّلَامُ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Palembang, Desember 2018

Nadhara Al Hakim.



## DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN .....	i
HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS .....	iii
ABSTRAK.....	iv
KATA PENGANTAR .....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR BAGAN .....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
I.1. Latar Belakang.....	1
I.2. Rumusan Masalah.....	3
I.3. Tujuan dan Sasaran.....	3
I.4. Ruang Lingkup.....	3
I.5. Sistematika Pembahasan.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
II.1. Pemahaman Proyek .....	6
II.1.1. Definisi .....	6
II.1.2. Tinjauan Kebudayaan.....	6
II.1.2.1. Pertunjukan Seni Budaya Minangkabau.....	6
II.1.2.2. Fungsi Pusat Pertunjukan Seni Budaya Minangkabau .....	10
II.1.2.3. Kalender Kegiatan Kebudayaan Kabupaten Solok.....	10
II.1.3. Tinjauan Gedung Pertunjukan.....	13
II.1.3.1. Definisi Teater .....	13
II.1.3.2. Kapasitas Ruang Teater .....	13
II.1.3.3. Klasifikasi Kapasitas Ruang Teater .....	13
II.1.3.4. Panggung.....	14
II.1.3.5. Auditorium.....	18
II.1.3.5.1. Ukuran dan Bentuk Auditorium.....	18
II.1.3.5.2. Hubungan Bentuk Auditorium dan Panggung.....	19

II.1.3.5.3.	Batas Sudut Pandangan.....	23
II.1.3.6.	Tata Suara.....	25
II.1.3.6.1.	<i>Acoustic Background</i> .....	25
II.1.3.6.2.	Lengkungan dan Sudut Pandang.....	26
II.1.4.	Tinjauan Bangunan Ikonik.....	27
II.1.4.1.1.	Ide Teori.....	27
II.1.4.1.2.	Branding dan Identita Kota.....	27
II.1.4.1.3.	<i>Culture and City Branding</i> .....	30
II.1.4.2.	Tinjauan Struktur Bangunan Tanggap Gempa.....	30
II.1.4.2.1.	Prinsip Struktur.....	31
II.1.4.2.2.	Struktur Bawah.....	31
II.1.4.2.3.	Struktur Tengah.....	31
II.1.4.2.4.	Struktur Atas.....	33
II.1.4.2.4.1.	Struktur <i>Space Truss</i> .....	33
II.1.4.2.4.2.	Struktur <i>Space Frame</i> .....	34
II.1.4.2.4.3.	Struktur <i>Folded Plate</i> .....	36
II.1.4.2.4.4.	Struktur Cangkang.....	37
II.1.4.2.4.5.	Struktur Kabel.....	38
II.1.4.2.4.6.	Struktur Membran.....	40
II.1.4.3.	Pedoman Bangunan Tahan Gempa.....	42
II.1.5.	Pedoman/Standar/Ketentuan-Ketentuan.....	42
II.1.5.1.1.	Peraturan Pemerintah.....	42
II.1.5.1.1.1.	Tata Letak Tempat Duduk dan Regulasi Keamanan.....	42
II.1.5.1.1.2.	Pintu Keluar.....	46
II.2.	Tinjauan Fungsional.....	47
II.3.	Tinjauan Objek Sejenis.....	48
II.3.1.	National Noh Theater.....	48
II.3.2.	Kultur Zentrum Ischgl.....	52
BAB III	METODE PERANCANGAN.....	56
III.1.	Pengumpulan Data.....	56
III.2.	Proses Analisa Data.....	57
III.3.	Perumusan Konsep.....	58

III.4. Kerangka Berpikir Perancangan.....	61
BAB IV ANALISIS PERANCANGAN.....	64
IV.1. Analisa Fungsional.....	64
IV.1.1. Analisa Kegiatan.....	65
IV.1.2. Pelaku Kegiatan.....	72
IV.2. Analisa Spasial/Ruang.....	84
IV.2.1. Analisa Program Besaran Ruang.....	84
IV.2.2. Analisa Organisasi Ruang.....	88
IV.3. Analisa kontekstual/Tapak.....	91
IV.3.1. Data Eksisting.....	91
IV.3.2. Analisa Tapak.....	96
IV.3.2.1. Analisa Regulasi data Tata Wilayah.....	96
IV.3.2.2. Analisa <i>View In</i> dan <i>View Out</i> .....	97
IV.3.2.3. Analisa Klimatologi.....	101
IV.3.2.4. Analisa Vegetasi.....	103
IV.3.2.5. Analisa Kebisingan.....	104
IV.3.2.6. Analisa Infrastruktur Dan Utilitas.....	106
IV.3.2.7. Analisa Sirkulasi dan Pencapaian.....	106
IV.3.2.8. Analisa Struktur.....	108
IV.4. Analisa Geometri dan Enclosure.....	109
IV.4.1. Analisa Geometri.....	109
IV.4.2. Analisa Enclosure.....	112
IV.4.2.1. Arsitektural.....	112
IV.4.2.2. Struktural.....	113
IV.4.2.3. Utilitas.....	115
BAB V SINTESIS DAN KONSEP PERANCANGAN.....	118
V.1. Sintesis Perancangan.....	118
V.1.1. Sintesis Perancangan Tapak.....	118
V.1.2. Sintesis Perancangan Arsitektur.....	119
V.1.3. Sintesis Perancangan Struktur.....	121
V.1.4. Sintesis Perancangan Utilitas.....	121
V.2. Konsep Perancangan.....	124



V.2.1. Konsep Perancangan Tapak .....	124
V.2.2. Konsep Perancangan Arsitektur .....	125
V.2.3. Konsep Perancangan Struktur .....	126
V.2.4. Konsep Perancangan Utilitas .....	127
Daftar Pustaka .....	135
V.3. Pedoman Bangunan Tahan Gempa .....	137
V.3.1. Dasar-dasar Perencanaan Bangunan Tahan Gempa .....	137
V.3.1.1. Bangunan Rangka Baja .....	142
V.3.1.2. Bangunan beton bertulang .....	147
V.3.1.3. Penggunaan Blok Beton (Hollow Concrete Block) dengan Tulangan .....	159
V.4. Peraturan pemerintah .....	167

## DAFTAR GAMBAR

<i>Gambar II.1 Silek Harimau Minangkabau</i> .....	8
Gambar II.2 Tari Piring.....	8
Gambar II.3 Randai.....	9
Gambar II.4 Tambua.....	10
Gambar II.5 Denah panggung teater Area.....	14
Gambar II.6 Berbagai macam alternatif panggung Area.....	15
Gambar II.7 panggung Poscenium.....	16
Gambar II.8 Panggung Thrust.....	17
Gambar II.9 Hubungan Kontak Penonton Terhadap Panggung dan Sebaliknya.....	19
Gambar II.10 The New Victorian Theater (Stroke-On-Trent); The Royal Exchange Theater (Manchester).....	20
Gambar II.11 Bentuk dasar Kepungan 210°-220°.....	20
Gambar II.12 The Crucible theater (sheffield).....	21
Gambar II.13 Bentuk Dasar Kepungan 180°.....	21
Gambar II.14 The Theatre (Bosra).....	22
Gambar II.15 The Opera House (Bayreuth).....	22
Gambar II.16 Bentuk Dasar Kepungan 90°.....	23
Gambar II.17 Bentuk Dasar Kepungan 0°.....	23
Gambar II.18 Sudut Sempurna Pandangan Manusia.....	24
Gambar II.19 Maksimal Sudut Pandang Untuk Melihat Ke Layar.....	25
Gambar II.20 Bentuk Langit-Langit dan Refleksi Gema.....	26
Gambar II.21 Dancing House.....	29
Gambar II.22 Guggenheim Museum.....	29
Gambar II.23 Jenis pondasi (dari kiri ke kanan): Pondasi telapak, pondasi menerus batu kali, Pondasi cor, pondasi bored pile.....	31
Gambar II.25 Kolom beton bertulang.....	32
Gambar II.26 Struktur baja.....	32
Gambar II.27 Structure Planers.....	33
Gambar II.28 Structure voutees.....	33
Gambar II.29 Double pentes.....	34
Gambar II.30 Mero sistem.....	34
Gambar II.31 Triodetic sistem.....	35
Gambar II.32 Cruciform guset plate.....	35
Gambar II.33 Heydar Aliyev.....	35
Gambar II.34 Bentuk dasar folded plate.....	36
Gambar II.35 United Air Force Academy Chapel.....	37
Gambar II.36 Bentuk dasar cangkang.....	38
Gambar II.37 Struktur kabel non-pretention.....	39
Gambar II.38 Struktur kabel pretention.....	39
Gambar II.39 Bentuk membran antiylastic: hyperbolic paraboloid dan kerucut.....	41
Gambar II.40 bentuk membran sylastic.....	41
Gambar II.55 Standar Jarak Bangku Penonton.....	43
Gambar II.56 Perletakan Pintu Keluar yang Benar.....	45
Gambar II.57 Tinggi Tempat Duduk (Menanjak/Meningkat).....	45
Gambar II.58 Tipe-Tipe Tempat Lantar Auditorium.....	45
Gambar II.59 Pintu masuk Nation Noh Teather.....	49



Gambar II.60 Fasad National Noh Theater .....	49
Gambar II.61 Lobby National Noh Theater .....	49
Gambar II.62 Ruang pertunjukan Noh .....	50
Gambar II.63 Denah panggung National Noh Theater .....	51
Gambar II.64 Panggung Takini Noh .....	52
Gambar II.65 Pemandangan dari Kulturzentrum Ischgl .....	52
Gambar II.66 Perspektif dari Kulturzentrum Ischgl .....	53
Gambar II.67 Interior ruang Band .....	54
Gambar II.68 Interior ruang .....	54
Gambar II.69 Sisi luar .....	55
Gambar III.1 Perspektif dari Kulturzentrum Ischgl .....	60
Gambar III.2 Perspektif dari Kulturzentrum Ischgl .....	60
Gambar III.3 Interior ruang band .....	61
Gambar III.4 Interior koridor .....	61
Gambar IV.1 Rencana Pengendalian Segmen-Segmen Pengendalian di Kawasan Alahan Panjang .....	92
Gambar IV.2 Kondisi kawasan .....	92
Gambar IV.3 Lahan terpilih .....	94
Gambar IV.4 Tautan sekitar tapak .....	96
Gambar IV.5 Arah view in .....	97
Gambar IV.6 Kondisi view in dari luar tapak .....	98
Gambar IV.7 Arah view out .....	99
Gambar IV.8 Kondisi view out dari dalam tapak .....	100
Gambar IV.9 Analisa orientasi matahari .....	101
Gambar IV.10 Analisa arah angin .....	102
Gambar IV.11 Analisa vegetasi tapak .....	103
Gambar IV.12 Karakteristik vegetasi kawasan .....	104
Gambar IV.13 Analisa kebisingan .....	105
Gambar IV.14 Ketersediaan infrastruktur dan utilitas .....	106
Gambar IV.15 Sirkulasi menuju tapak .....	107
Gambar IV.16 Pencapaian sekitar kawasan .....	107
Gambar IV.17 Peta kawasan rawan bencana Kabupaten Solok .....	108
Gambar IV.18 Atap Rumah gadang dasar geometri bangunan utama .....	110
Gambar IV.19 Gubahan massa .....	110
Gambar IV.20 Kultur Zentrum Ischgl .....	111
Gambar IV.21 (a) Ruang-ruang yang berdekatan (b)Ruang-ruang yang dihubungkan oleh sebuah ruang bersama .....	112
<i>Gambar V.1 Sintesis Tapak alternatif 1</i> .....	118
Gambar V.3 Karakteristik vegetasi kawasan .....	119
Gambar V.4 Gubahan massa bangunan utama .....	119
Gambar V.5 Bentuk Langit-Langit dan Refleksi Gema .....	123
Gambar V.6 Konsep tapak .....	124
Gambar V.7 Konsep gedung pertunjukan .....	126
Gambar V.9 Konsep air bersih .....	127
Gambar V.10 Konsep sistem air kotor .....	128
Gambar V.11 Konsep pengolahan air limbah .....	128
<i>Gambar V.16 Tata cahaya panggung</i> .....	129
Gambar V.17 Sistem penghawaan cross ventilation .....	131
<i>Gambar V.18 Sistem penghawaan AC split</i> .....	131



Gambar V.19 Sistem penghawaan AC cetrakl .....	132
<i>Gambar V.20 Tata speaker pada ruang</i> .....	132
Gambar V.21 Sistem pengeras suara .....	133
Gambar V.22 Sistem pemadam kebaran .....	133
<i>Gambar V.23 Penangkal petir alat elektronik</i> .....	133
Gambar V.24 Sistem penangkal petir thomas .....	134
Gambar V.25 System kelistrikan .....	134
Gambar 0.1 Pemisah struktur .....	137
Gambar 0.2 Bentukun sederhana dan simetris .....	138
Gambar 0.3 Perletakan dinding yang simetris .....	138
Gambar 0.4 Bentukun dinding yang disarankan .....	139
Gambar 0.5 Bentukun atap yang disarankan .....	139
Gambar 0.6 Kedalaman pondasi yang disarankan .....	140
Gambar 0.7 Bentukun pondasi yang disarankan .....	141
Gambar 0.8 Bentukun pondasi setempat yang disarankan .....	142
Gambar 0.9 Pedoman pemasangan kolo dan balok .....	143
Gambar 0.10 Pedoman pemasangan baja ke pondasi .....	144
Gambar 0.11 Pedoman hubungan antar kolom .....	144
Gambar 0.12 Pedoman hubungan antara kolom dengan balok .....	145
Gambar 0.13 Pedoman hubungan antara Kolom dengan pemikul .....	145
Gambar 0.14 Pedoman konstruksi tembok .....	146
Gambar 0.15 Pedoman hubungan antara kusen dengan tembok .....	146
Gambar 0.16 Pedoman hollow concrete block .....	159
Gambar 0.17 Pedoman sloof .....	160
Gambar 0.18 Pedoman dinding .....	161

## DAFTAR TABEL

Table II.1.2.3.I Kalender Kegiatan.....	11
Table II.1.6.1.1.1.I Standar Jumlah Tempat Duduk.....	42
Table II.1.6.1.1.2.I Jumlah Minimal Pintu Keluar.....	46
Table II.1.6.1.1.2.II Lebar Minimal Pintu Keluar.....	47
Table II.2.I Tinjauan Fungsional.....	47
Table IV.1.1.I Analisa Kegiatan.....	65
Table IV.1.2.I daftar pengguna Gedung pertunjukan.....	72
Table IV.2.1.I Kebutuhan area pengelola.....	84
Table IV.2.1.II Tabel kebutuhan area entrance.....	84
Table IV.2.1.III Kebutuhan area pertunjukan.....	85
Table IV.2.1.V Kebutuhan penunjang pertunjukan.....	86
Table IV.2.1.VI Kebutuhan area sanggar.....	87
Table IV.2.1.VII Kebutuhan area latihan.....	87
Table IV.2.1.VIII Kebutuhan Pusat Pertunjukan Seni Budaya Minangkabau.....	88
Table IV.2.1.IX Kebutuhan area parkir.....	88
<i>Table V.1.3.I Sintesis struktur gedung pertunjukan.....</i>	<i>121</i>
Table V.1.4.I Sintesis tata air.....	122
Table V.1.4.II Tabel tata cahaya.....	122
Table V.1.4.III Sintesis tata udara.....	123
Table V.2.3.I Konsep struktur gedung pertunjukan.....	126
Table V.2.4.I Konsep pencahayaan.....	129

## DAFTAR BAGAN

Bagan III.1 kerangka berpikir perancangan.....	61
Bagan IV.1 Organisasi ruang kelompok pertunjukan/seminar/workshop .....	89
Bagan IV.2 Organisasi ruang kelompok pengelola gedung.....	90
Bagan IV.3 Organisasi ruang latihan pra-pertunjukan .....	90
Bagan IV.4 Organisasi riang berdasarkan kelompok kegiatan makro.....	<b>Error!</b>
<b>Bookmark not defined.</b>	



# BAB I

## PENDAHULUAN

### I.1. Latar Belakang

Gedung pertunjukan dewasa ini sangat familiar diberbagai macam kota besar. Semakin berkembangnya seni itu sendiri membuat menonton pertunjukan seni menjadi salah satu gaya hidup. Namun pesatnya perkembangan seni modern yang ditandai rutusnya pengadaan konser artis mancanegara di Indonesia setiap tahunnya, tidak sebanding dengan minat dan animo penikmat seni budaya nusantara.

Salah satu penyebab kurangnya apresiasi bagi penikmat dan pelaku seni terlihat dari tidak memadainya sarana dan prasarana sehingga terjadi perputaran kegiatan yang lambat. Lokasi kegiatan yang sering berganti dan penyebaran informasi yang tidak terpusat menyebabkan sedikit sekali masyarakat yang mengetahui kegiatan tersebut. Oleh karena itu dibutuhkan sebuah wadah yang mampu menampung seluruh kegiatan yang berhubungan dengan pertunjukan seni budaya agar seluruh kegiatan dan sumber informasi dapat dikelola secara maksimal.

Banyaknya jenis kebudayaan yang kental di Nusantara sangat potensial untuk di gaungkan ke seluruh dunia. Namun disisi lain, ramai sekali aktris berbakat yang menempuh jalur lain karena kurangnya profit dari kegiatan ini. Padahal pengolahan yang tepat dapat menjadikan kegiatan ini menjadi pusat perputaran kegiatan ekonomi yang cukup cepat.

Sebagai bahan observasi, penulis membandingkan pertunjukan seni budaya yang sudah sering digelar seperti Tari Kecak di Uluwatu, Bali ataupun pertunjukan tari Di Candi Borobudur yang lebih menarik pengunjung. Pengelolaan yang baik dan kegiatan yang rutin dilaksanakan membuat para penikmat berdatangan dengan sendirinya. Kegiatan yang kontinu ini tidak hanya menarik turis sebagai penonton tetapi juga sebagai pelaku bisnis pada kawasan tersebut. Berkaca pada fenomena ini penulis berkeinginan untuk menciptakan Pusat Pertunjukan Seni Budaya Minangkabau yang dapat berlaku serupa, dan mengenalkan seni budaya Minangkabau lebih luas lagi.

Berdasarkan data dari Balai Pelestarian Nilai Budaya Sumatera Barat (BPNB) rekapitulasi jumlah organisasi kesenian di Sumatera Barat secara keseluruhan terdapat 941 organisasi kesenian dengan Kabupaten Solok menjadi pemegang terbanyak yakni 167 organisasi kesenian.

Dengan dasar tersebut, penulis mencoba untuk mengajukan judul Perencanaan dan Perancangan Pusat Pertunjukan Seni Budaya Minangkabau di Alahan Panjang. Hal lain yang mendasari pemilihan lokasi di Kabupaten Solok karena daerah ini sering mengadakan kegiatan pertunjukan seni Minangkabau walaupun masih belum tersedianya tempat/bangunan untuk menampung kegiatan pertunjukan hingga saat ini. Secara spesifik merujuk pada Rencana Tata Bangunann dan Lahan pemerintah Kabupaten Solok tahun 2011-2032, Alahan Panjang adalah kawasan perencanaan pariwisata budaya dan alam sehingga dipilihlah lokasi ini.

Dokumentasi dan berita dari kegiatan pertunjukan seni budaya Minangkabau telah tersebar di media masa salah satunya koran elektronik klikpositif.com yang menampilkan pergelaran acara di lokasi yang berbeda-beda tetapi dengan tempat yang kurang memadai. Salah satu contohnya adalah Festival Empat Danau yang diadakan sebagai perayaan hari jadi Kabupaten Solok, acara yang digelar pada siang hari ini dilakukan di halaman terbuka saja. Juga Festival Kesenian Indang yang hanya diadakan di Balairung Indang Garuda. Masih banyak festival lainnya yang rutin diadakan oleh Kabupaten Solok tetapi tidak pada tempat pantas.

Dalam proses perancangan nanti, penulis mencoba mengemukakan konsep pusat pertunjukan yang ikonik dan mampu membangun *city branding* dari kawasan. Membuat tatanan yang tradisional pada panggung dan pengaturan bangku penonton sesuai dengan cara menikmati pertunjukan masyarakat tempo dulu dimana penonton hampir tersebar di empat sisi panggung/lapangan. Gedung tetap akan diberikan shelter walaupun pada dasarnya pergelaran pertunjukan dahulu kala hanya beralaskan tanah dan beratap langit. Bangunan juga akan kontekstual terhadap kawasan Danau Diatas Alahan Panjang.

Bangunan ini tidak hanya menampung pertunjukan seni budaya, tetapi juga akan menjadi pusat perkumpulan komunitas-komunitas yang tersebar diseluruh Kabupaten Solok. Diharapkan pusat pertunjukan ini dapat menjadi daya tarik pariwisata budaya dan alam bagi Sumatera Barat.



Hal yang juga penting diperhatikan dalam merancang pusat pertunjukan seni budaya Minangkabau ini adalah perlunya memfasilitasi wadah bagi perkumpulan pelaku dan pencinta seni serta pelatihan bagi komunitas yang berada disekitar kawasan, bertujuan agar aktifitas pertunjukan seni budaya ini tetap terjaga dan terus berlangsung.

Struktur bangunan perlu menjadi pertimbangan penting ketika melakukan proses perencanaan dan perancangan karena Sumatera Barat berada di kawasan cincin api dan dekat dengan patahan lempeng, maka akan ada kemungkinan terjadinya gempa bumi.

## **I.2. Rumusan Masalah**

Adapun masalah yang menjadi kendala dalam proses perancangan antara lain:

1. Bagaimana merancang Pusat Pertunjukan Seni Budaya Minangkabau yang *iconic* dan kontekstual?
2. Bagaimana merancang bangunan yang tanggap gempa?

## **I.3. Tujuan dan Sasaran**

Adapun tujuan dari Perencanaan Dan Perancangan Gedung Pusat Pertunjukan Seni Budaya Minangkabau ini adalah sebagai berikut:

1. Mengeksisikan kembali seni budaya pertunjukan di kancah internasional dan menjadikannya sebagai sumber pendapatan yang menguntungkan.
2. Menjadikan sebagai objek wisata budaya dan alam seperti yang dicita-citakan selama ini.
3. Menciptakan tempat yang nyaman dan berkelanjutan bagi kelangsungan kegiatan latihan dan pertunjukan para seniman budaya minang.

## **I.4. Ruang Lingkup**

Adapun ruang lingkup pada Perencanaan Dan Perancangan Gedung Pusat Pertunjukan Seni Budaya Minangkabau ini adalah mengakomodasi segala bentuk



kegiatan pertunjukan seni Minangkabau mulai dari latihan, pengelolaan sanggar, hingga pertunjukan dengan pendekatan alam dan hubungan lokasi ruang sehingga rancangan mampu bersinergi dengan tujuan pemerintah sebagai objek wisata andalan Kabupaten Solok.

#### **I.5. Sistematika Pembahasan**

Secara garis besar sistematika pembahasan dari laporan ini dapat diuraikan sebagai berikut:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Menguraikan secara umum latar belakang, masalah perancangan, tujuan, ruang lingkup, dan sistematika pembahasan yang berkaitan dengan Pusat Gedung Pertunjukan Seni Budaya Minangkabau di Alahan Panjang

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Berisi definisi, tinjauan dan pemahaman proyek, pedoman/ketentuan/standar-standar, studi objek sejenis secara fungsional dan tematik, serta tinjauan fungsional (aktifitas dan fasilitas) objek rancangan yang berhubungan dengan Perencanaan dan Perancangan Gedung Pusat Pertunjukan Seni Budaya Minangkabau.

### **BAB III LANDASAN TEORI**

Pada bab ini akan membahas mengenai metode perancangan dengan sub pembahasan kerangka berpikir perancangan, pengumpulan data, proses analisis data, perumusan konsep hingga kerangka berpikir perancangan dalam Perencanaan dan Perancangan Gedung Pusat Pertunjukan Seni Budaya Minangkabau.

### **BAB IV METODE PERANCANGAN**

Berisikan uraian analisa perancangan baik secara fungsional, spasial/ruang, kontekstual/tapak serta analisa geometri dan *enclosure*.

## **BAB V SINTESIS DAN KONSEP PERANCANGAN**

Bab ini merincikan mengenai sintesis dan konsep perancangan mulai dari tapak, arsitektur, struktur dan utilitas.

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN**

## Daftar Pustaka

- Architecture Synthesis Process. (n.d.). Bilkent University Computer.
- Budaya, D. P. (2017). *Calender of Event: Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Solok*. Arosuka: 2016.
- Ching, F. D. (2008). *Arsitektur Ruang, Bentuk dan Tatanan*. Jakarta: Erlangga.
- Farida, I., & Hayati, Y. N. (2017). Desain Pondasi Konstruksi Sarang Laba-Laba Pada Proyek Mini Extraction Plant For Asphalt Buton. *ISSN*, 2302-7312.
- Ham, R. (1987). *Planning Design for Design and Adaptation: Theatres Planning*. London: Van Nostrand Reinhold Company Inc.
- Juwana, S. J. (2005). *Panduan Sistem Bangunan Tinggi*. Jakarta : Erlangga.
- Miles, & Huberman. (2014). In Prof.Dr.Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (pp. 246-253).
- Neufert, E. (2002). *Data Arsitek*. Jakarta: Erlangga.
- Reid, G. W. (2001). *Grafik Desain*. Jakarta : Erlangga.
- Riza, M. (2015). Culture and City Branding: Mega-Event and Iconic Buildings As Fragile Means To Brand The City. *Scientific Research Publishing*, 269-274.
- Riza, M., Doratli, N., & Fasli, M. (2012). City Branding and Identity. *Procedia - Social and Behavioral Science*, 293-300.
- Said, N. I., & Herlambang, A. (2005). Teknologi Pengolahan Air Bersih dan Limbah Cair. *Aplikasi Teknologi Pengolahan Air Sederhana Untuk Masyarakat*, 115.
- Santosa, E. (2008). *Seni Teater*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan.
- Setio, H. D., Kusumawati, D., Setio, S., Siregar, P. H., & Hartanto, A. (2012). Pengembangan Sistem Isolasi Seismik Pada Struktur Bangunan yang Dikenai Beban Gempa Sebagai Solusi Untuk Membatasi Respon Struktur. *Jurnal Teoritis dan Terapan Bidang Rekayasa Sipil*, 1-14.
- Sklair, L. (2006). Iconic Architecture and Capitalist Globalization. *City*, 21-49.
- Sklair, L. (2010). Iconic Architecture and the Culture-Ideology of Consumerism. *Theory culture and society*, 1-25.
- White, T. E. (1985). *Site Analysis*. USA: Architectural Media.
- Willyanto, E. (2018). Jurnal Sipil. *Penggunaan Struktur Atap Membran Pada Bangunan Bentang Lebar*.